



## Pengembangan Modul Interaktif pada Materi Puisi Rakyat Kelas VII Berbasis Nilai-nilai Akhlak dalam Islam

Risa Anjani<sup>1\*</sup>

Aida Sumardi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Muhammadiyah  
Jakarta, Kota Tangerang Selatan,  
Banten, Indonesia

\*email: risaanjani2910@gmail.com

Received: 2 Februari 2022

Accepted: 24 Maret 2022

Published: 31 Maret 2022

doi: 10.22236/imajeri.v4i2.8510



© 2022 Oleh authors. Lisensi Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Uhamka, Jakarta. Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan Creative Commons Attribution (CC-BY) license. (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

### Abstrak

Materi puisi rakyat merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa. Untuk mengatasi hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul interaktif pada materi puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dan mengetahui kelayakan serta respon modul interaktif. Metode pengembangan menggunakan model pengembangan Borg and Gall dengan prosedur pengembangan yaitu: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal; 2) perencanaan; 3) pengembangan format produk awal; 4) uji kelayakan; 5) uji coba lapangan awal; 6) revisi produk; 7) uji coba lapangan utama; dan 8) revisi produk akhir. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah ahli materi, ahli media, dan peserta didik kelas VII SMP Darussalam. Hasil penelitian yaitu: 1) validasi materi memperoleh persentase rata-rata 98,5% dengan kategori sangat layak dan validasi media memperoleh persentase rata-rata 98,1% dengan kategori sangat layak; 2) respon peserta didik memperoleh persentase rata-rata 97% dengan kategori sangat layak.

**Kata kunci:** Modul Interaktif, Puisi Rakyat, Nilai-nilai Akhlak dalam Islam

### Abstract

*Folk poetry material is one of the materials that is difficult for students to understand. The research aims to develop interactive modules on class VII folk poetry material based on moral values in Islam and to know the feasibility and response of interactive modules. Development methods using the Borg and Gall development model with development procedures namely: 1) preliminary research and information collection; 2) Planning; 3) development of the initial product format; 4) due diligence; 5) initial field trials; 6) product revision; 7) main field trials; and 8) revision of the final product. Data collection uses interview and questionnaire techniques. The subjects in this study are material experts, media experts, and students of class VII of Darussalam Junior High School. The results of the study are: 1) validation of material obtained an average percentage of 98.5% with very decent categories and media validation obtained an average percentage of 98.1% with very decent categories; 2) The response of learners earns an average percentage of 97% with a very decent category.*

**Keywords:** Interactive modules; Folk poetry; Moral values in Islam



## PENDAHULUAN

Bahan ajar memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Sebagaimana yang dikatakan [Hilmawan & Fathonah \(2020\)](#) bahan ajar adalah bagian penting dalam pembelajaran yang digunakan sebagai alat penyampaian pesan dari guru kepada peserta didik. Bahan ajar memiliki berbagai jenis, [Majid \(Ramadhan, dkk. 2014\)](#) menyebutkan terdapat jenis bahan ajar multimedia interaktif yaitu bahan ajar yang dikombinasi dengan media audio, teks, video, gambar, animasi, grafik, dan lain-lain yang diperlukan untuk mengendalikan perintah suatu presentasi.

Pada dasarnya isi buku Bahasa Indonesia yang diterbitkan oleh Kemendikbud memberikan informasi materi yang tersirat, terutama pada materi puisi rakyat. Peserta didik perlu teliti dan mengamati lebih lanjut makna atau materi pembelajaran yang tersirat tersebut. Permasalahan kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan memudahkan guru untuk mengajar menjadi masalah yang penting untuk diselesaikan. Perlu pengembangan bahan ajar untuk memudahkan proses pembelajaran agar mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu bahan ajar yang sangat mudah digunakan dalam pembelajaran adalah modul pembelajaran. Pada era digital sekarang ini modul sudah bertransformasi menjadi bentuk interaktif. Modul interaktif berbentuk gabungan antara teks, gambar, video, suara yang lengkap dengan fitur interaktif ([Herawati & Muhtadi, 2018](#)).

Penggunaan modul dalam pembelajaran dapat digunakan dengan atau tanpa seorang guru dan akan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan serta praktis dan ekonomis ([Wijaya & Figna, 2017](#)). Mengembangkan bahan ajar modul interaktif artinya memberikan inovasi dan kreasi untuk pembaruan di dunia pembelajaran. Dengan adanya pengembangan modul interaktif maka peserta didik dan guru akan lebih mudah dalam proses pembelajaran sehingga modul menjadi bahan ajar penunjang yang mampu mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam mengembangkan modul interaktif harus disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Sebagaimana [Asyhar \(2012\)](#) mengemukakan bahwa prosedur pembuatan bahan ajar yang pertama adalah tahap analisis, tahap ini untuk mengetahui kebutuhan dalam pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah bahan ajar yang akan dibuat memiliki kebermanfaatan. Berdasarkan wawancara yang sudah dilakukan dengan guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Darussalam, didapatkan bahwa kebutuhan peserta didik adalah bahan ajar yang menarik perhatian dan penanaman nilai dalam pembelajaran. Bahan ajar yang menarik perhatian dapat dipecahkan dengan pengembangan modul interaktif yang tentunya memuat materi yang juga dapat menarik perhatian peserta didik. Dalam hal ini, materi puisi rakyat seharusnya menjadi materi yang menarik perhatian peserta didik karena materi tersebut bukan suatu hal yang membosankan. Puisi rakyat memberikan pengetahuan, pemikiran, ataupun pengalaman dalam kehidupan.

Puisi rakyat atau puisi lama adalah puisi yang masih terikat aturan-aturan seperti jumlah kata dalam satu bait, jumlah baris dalam satu bait, persajakan, suku kata dalam satu baris, dan irama ([Tim Sastra Cemerlang, 2018; Hikmat, et al., 2017](#)). Dalam materi puisi rakyat, peserta



didik diharapkan mampu mengetahui dan menanam nasihat atau nilai di dalamnya. Materi puisi rakyat yang dipelajari di kelas VII SMP hanya jenis pantun, gurindam, dan syair.

Kebutuhan mendasar peserta didik adalah nilai-nilai yang harus ditanamkan di kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut salah satunya adalah nilai akhlak dalam Islam. Khaerunnisa, dkk (2021) menyebutkan bahwa akhlak ialah tingkah laku atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang secara sadar. Nilai akhlak mengajarkan manusia untuk hidup dengan menjalankan perbuatan yang baik. Akhlak juga menuntun perilaku hidup manusia. Sebagaimana perkataan Nabi yang menjadi landasan agar manusia memiliki akhlak yang baik ada pada Hadis berikut.

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya”. (HR. Tirmidzi: 1162).

Habibah (2018) juga berpendapat bahwa akhlak terbagi menjadi akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap Rasulullah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap keluarga, akhlak terhadap masyarakat, dan akhlak terhadap tetangga. Habibah (2018) membahas lebih dalam pembagian akhlak terhadap Allah terbagi menjadi beriman, taat, ikhlas, khusyuk, huznudzan, tawakal, syukur, sabar, bertasbih, istigfar, takbir, dan doa. Merosotnya nilai akhlak sering ditemui pada usia remaja yang masih tergolong sebagai peserta didik seperti akhlak dalam berbicara, sopan santun, jujur, tolong-menolong, dan berpakaian yang sering kali sudah diabaikan peserta didik.

Melirik kondisi merosotnya nilai akhlak manusia kini butuh penguat untuk mengajarkan nilai akhlak dari berbagai sisi. Sebagaimana yang dikatakan Wibowo (2016) menyebutkan bahwa faktor akhlak manusia di antaranya dipengaruhi oleh adat kebiasaan, bakat, pendidikan, lingkungan, dan media informasi. Penerapan nilai akhlak dalam pembelajaran diharapkan dapat menjadi salah satu pembentukan atau penanaman nilai akhlak untuk menjadi faktor perubahan akhlak peserta didik menjadi lebih baik. Peserta didik bisa memperoleh dan menanamkan akhlak yang baik dari pembelajaran puisi rakyat. Sebagaimana pendapat Khaerunnisa, et al (2021) yang mengatakan karya sastra sebagai sarana penanaman nilai kehidupan. Hal tersebut serupa dengan yang dipaparkan Sukiman, et al (2017) bahwa dalam pembelajaran puisi rakyat bertujuan peserta didik dapat mengenal dan menghayati isi yang terkandung dalam sebuah puisi rakyat yang disajikan.

Dalam puisi rakyat penanaman nilai akhlak sangat mudah masuk dan merasuk dalam diri peserta didik, hal tersebut dikuatkan dengan alasan sarana karya sastra yang membuat pembelajaran melekat di hati peserta didik. Sebagaimana pendapat Khaerunnisa, et al (2021) yang menyatakan bahwa karya sastra sebagai sarana penanaman nilai kehidupan. Pendapat Khaerunnisa tersebut serupa dengan yang dipaparkan Sukiman, et al (2017) bahwa dalam pembelajaran puisi rakyat bertujuan peserta didik dapat mengenal dan menghayati isi yang terkandung dalam sebuah puisi rakyat yang disajikan. Penanaman nilai akhlak akan masuk ke dalam konten puisi rakyat di antaranya pantun, syair, dan gurindam. Ketiga puisi rakyat tersebut berisikan nasihat berkaitan dengan akhlak. Dalam Islam, akhlak berkaitan tingkah laku perbuatan diri seseorang yang melekat mengikuti keberlangsungan hidup secara terus



menerus (Sumardi, et al 2020). Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan modul interaktif pada materi puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau research and development. Borg dan Gall (Gumanti, et al 2016) model pengembangan miliknya ini memiliki dua tujuan utama yaitu mengembangkan produk (sebagai fungsi pengembang) dan menguji efektivitas produk dalam mencapai tujuan (sebagai fungsi validitas). Sama halnya dengan Sugiyono (2019) menurutnya, penelitian pengembangan memberikan hasil produk untuk berfungsi dan efektif di masyarakat.

Menurut Borg dan Gall (Gumanti, et al 2016) terdapat sepuluh langkah dalam mengembangkan suatu produk tetapi dalam penelitian ini hanya menggunakan delapan langkah karena penelitian ini dilakukan pada skala kecil. Delapan tahapan tersebut adalah penelitian dan pengumpulan informasi awal, perencanaan, pengembangan format produk awal, uji kelayakan, uji coba lapangan awal, revisi produk, uji coba lapangan utama, dan revisi produk akhir. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Darussalam dengan jumlah 223 peserta didik sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII.4 SMP Darussalam dengan jumlah 30 peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII.4 SMP Darussalam, guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia, ahli materi, dan ahli media. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara dan angket. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data atau informasi awal sedangkan angket digunakan untuk mengambil data validasi ahli materi, ahli media, dan respon peserta didik terhadap produk.

Angket validasi produk dan respon peserta didik dihitung menggunakan skala likert dengan metode centang pada setiap butir penilaian. Skala likert yang digunakan memiliki pedoman skor penilaian. Pedoman skor penilaian skala likert diubah dengan skala skor rentang 1-5 (Sugiyono, 2019).

**Tabel 1.** Pedoman Skor Penilaian

KETERANGAN	SKOR
Sangat Baik (SB)	5
Baik (B)	4
Cukup Baik (CB)	3
Kurang (K)	2
Sangat Kurang (SK)	1

Rumus perhitungan besaran persentase validitas produk dan respon peserta didik per aspek adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum i} \times 100\%$$



Keterangan:

P = Persentase validasi produk atau kelayakan produk

$\sum x$  = Jumlah jawaban responden per aspek

$\sum xi$  = Jumlah nilai ideal per aspek

Rumus berikut dihitung berdasarkan persentase untuk nilai semua aspek yang ada pada produk.

$$\bar{p} = \frac{\sum P \text{ total}}{n}$$

Keterangan:

$\bar{P}$  = Persentase validasi rata-rata produk

$\sum P \text{ total}$  = Jumlah persentase total semua aspek

n = Banyaknya aspek

Kategori kelayakan dibuat agar dapat mengetahui interpretasi produk dengan besaran presentase (Sugiyono, 2019: 148). Berikut merupakan kriteria interpretasi hasil validasi dan respon produk.

**Tabel 2.** Kriteria Interpretasi Validasi dan Respon Produk

KETERANGAN	PRESENTASE
Sangat Layak (SL)	81% - 100%
Layak (L)	61% - 80%
Cukup Layak (CL)	41% - 60%
Kurang Layak (KL)	21% - 40%
Sangat Tidak Layak (STL)	0% - 20%

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan modul interaktif puisi rakyat berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam. Modul interaktif tersebut digunakan dalam pembelajaran kelas VII SMP pada materi puisi rakyat. Materi puisi rakyat memuat penanaman nilai-nilai akhlak dalam Islam sehingga peserta didik dapat menanamkan akhlak melalui sarana puisi rakyat. Pengembangan ini menjadi inovasi dalam pembelajaran karena mampu mengembangkan bahan ajar berteknologi canggih, kreatif dalam menarik perhatian peserta didik, dan sebagai penunjang bahan ajar utama, peserta didik merasakan kemudahan dalam memahami materi dan menanamkan nilai-nilai akhlak dalam Islam, dan sekolah mendapatkan referensi baru mengenai pengembangan bahan ajar sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Modul interaktif membahas puisi rakyat jenis pantun, gurindam, dan syair. Kompetensi dasar dalam modul interaktif adalah mengidentifikasi puisi rakyat, menyimpulkan isi puisi rakyat, menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat, dan menulis atau mengungkapkan puisi rakyat. Dalam modul interaktif juga terdapat video pembelajaran yang terhubung langsung ke YouTube. Video pembelajaran tersebut terdiri dari 4 video yang menampilkan pengajaran secara interaktif. Dalam video tersebut peneliti mengajar secara langsung di dalam



kelas untuk mendapatkan kesan interaktif sehingga seolah peserta didik sedang berada langsung di dalam kelas.

Proses penelitian ini dilaksanakan berdasarkan prosedur pengembangan. Pada praktiknya peneliti melaksanakan prosedur pengembangan sebagai pedoman atau acuan dalam mengembangkan modul interaktif. Berikut ini prosedur pengembangan yang peneliti lakukan dalam mengembangkan modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam.

### ***Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal***

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan informasi awal dengan teknik wawancara dengan guru pamong mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mendapatkan informasi mengenai pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada materi puisi rakyat. Peneliti menggunakan wawancara jenis berstruktur. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan informasi yang detail.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan bersama guru pamong bahasa Indonesia yaitu Ibu Rachmawati, S.Pd., memperoleh informasi bahwa kondisi pembelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Darussalam kurang inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dalam hal inovasi bahan ajar. Kurangnya inovasi bahan ajar membuat peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran. SMP Darussalam hanya menggunakan satu bahan ajar utama tanpa bahan ajar penunjang. Hal tersebut mengartikan bahwa tidak ada inovasi dan kreasi mengembangkan bahan ajar dalam pembelajaran. Informasi lainnya adalah permasalahan merosotnya nilai akhlak peserta didik yang memerlukan penanaman nilai akhlak dalam Islam melalui pembelajaran.

### ***Perencanaan***

Tahap kedua ialah perencanaan. Dalam tahap ini, peneliti merumuskan rencana dalam penelitian. Peneliti membagi tahap perencanaan menjadi beberapa tahap yaitu sebagai berikut.

### ***Menentukan Bahan Ajar yang akan Dihasilkan***

Peneliti menentukan terlebih dahulu bahan ajar apa yang akan dihasilkan yaitu modul interaktif. Modul interaktif berpotensi memecahkan masalah yang ada dalam pembelajaran, seperti inovasi dan kreasi dalam bahan ajar penunjang, menarik perhatian atau minat ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran, dan menanamkan nilai-nilai akhlak dalam Islam.

### ***Menentukan Basis Bahan Ajar Sesuai Kebutuhan Peserta Didik dan Sekolah***

Dalam hal ini peneliti memutuskan untuk menggunakan nilai-nilai akhlak dalam Islam menjadi dasar dalam modul interaktif. Nilai-nilai akhlak dalam Islam menjadi kebutuhan yang esensial ditanamkan dalam pembelajaran. Hal tersebut didasari dari wawancara informasi awal yang menyebutkan bahwa nilai akhlak peserta didik yang merosot dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, kebutuhan peserta didik adalah penanaman nilai-nilai akhlak dalam Islam dalam materi pembelajaran

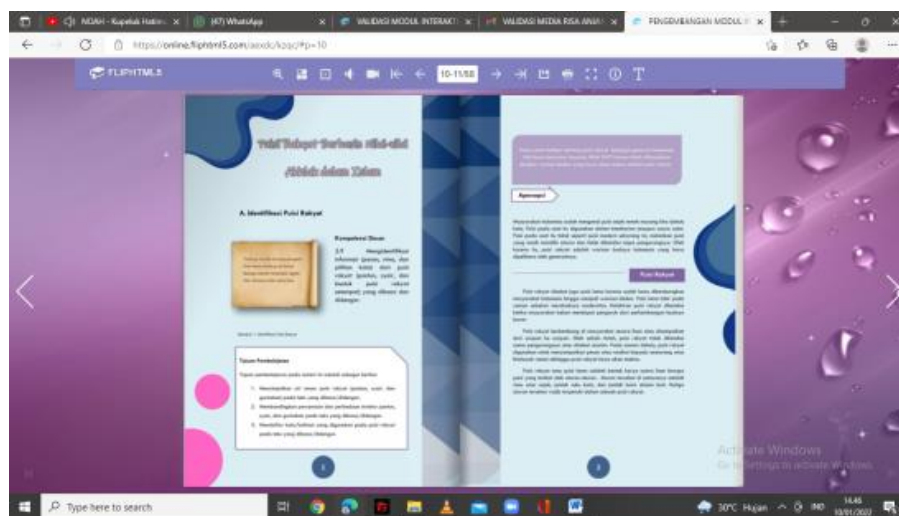


### ***Menentukan Materi Pembelajaran***

Peneliti menganalisis kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran yang sesuai dengan modul interaktif dan sesuai dengan basis atau dasar nilai-nilai akhlak dalam Islam. Dalam tahap ini, peneliti memutuskan materi yang termuat dalam bahan ajar adalah puisi rakyat kelas VII. Peneliti membuat konsep materi puisi rakyat yang mengandung penanaman nilai akhlak kepada peserta didik. Nilai-nilai yang terkandung ialah akhlak berbicara, sopan santun, berpakaian, jujur, dan tolong-menolong.

### ***Pengembangan Format Produk Awal***

Peneliti merancang produk mulai dari desain produk tersebut hingga isi materi di dalam modul interaktif. Format produk awal modul interaktif adalah menggabungkan unsur teks, gambar, suara, dan video menjadi satu-kesatuan. Modul interaktif didesain menggunakan aplikasi *Microsoft Word* untuk mengetik materi puisi rakyat, *Canva* untuk mengambil gambar-gambar atau desain, *CapCut* untuk mengedit video pembelajaran, dan *Fliphtml5* untuk mengemas modul menjadi bentuk interaktif. Modul interaktif didesain dengan gambar yang menarik dan warna yang bervariasi. Modul interaktif dibuat dengan aplikasi yang langsung mengubah bentuk modul yang awalnya berformat pdf menjadi html. Oleh sebab itu, modul interaktif ini dapat disebarluaskan dalam bentuk link. Hasil pengembangan format produk awal ialah sebagai berikut.



**Gambar 1.** Format Produk Awal Modul Interaktif

### ***Uji Kelayakan***

Uji kelayakan atau validasi produk pada penelitian ini dilakukan oleh ahli materi dan ahli media. Ahli materi menilai produk melalui sajian materi di dalam modul interaktif sementara ahli media menilai produk dari segi media yang digunakan dalam produk tersebut. Pada penelitian ini ahli materi adalah guru bahasa Indonesia SMP Darussalam, Ibu Rachmawati, S.Pd. sementara ahli materi adalah Ibu Pratiwi Kartika Sari yang merupakan dosen teknologi pendidikan FIP UMJ.



Berdasarkan validasi materi, modul interaktif puisi rakyat berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam masih terdapat ejaan yang kurang tepat dan penulisan yang salah. Setelah validasi diperoleh, peneliti merevisi produk berdasarkan saran dan komentar ahli materi. Ejaan yang kurang tepat dalam modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam telah diperbaiki. Selain itu, berdasarkan validasi media peneliti juga merevisi media sesuai dengan komentar dan saran validator yaitu modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam huruf masih berukuran 12pt. Warna huruf bervariasi tetapi masih ada warna huruf yang kurang kontras dengan *background* modul interaktif. Desain dengan warna modul bernuansa biru dan belum bernuansa islami. Setelah memperoleh validasi ahli media, peneliti memperbaiki produk sesuai dengan komentar dan saran ahli media. Ukuran font diubah menjadi 16pt, warna font diubah menjadi lebih bervariasi dan tidak kontras dengan warna latar modul, dan desain modul diperbaiki menjadi lebih menarik menggambarkan nilai-nilai akhlak dalam Islam.

### ***Uji Coba Lapangan Awal***

Uji coba lapangan awal dilakukan sebagai pengambilan respons peserta didik terhadap produk modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam. Dalam tahap ini, pengujian dilakukan oleh peserta didik kelas VII dengan skala kecil yaitu 10 orang peserta didik. Pengujian dilakukan pada hari Senin 10 Januari 2022. Peneliti memilih subjek dengan teknik kuota sebanyak 10 orang dari kelas VII.4. Pengambilan data menggunakan teknik angket.

### ***Revisi Produk***

Pada tahap ini revisi produk didasarkan pada respons peserta didik. Berdasarkan respons angket yang sudah diisi oleh peserta didik pada uji coba lapangan awal, penelitian ini tidak melaksanakan revisi produk karena respons peserta didik terhadap produk memperoleh kategori sangat layak dengan skor 1418 dan persentase rata-rata 94,5%. Dengan respons peserta didik tersebut, peneliti tidak melakukan revisi pada produk karena sudah dianggap layak dan dapat diuji coba kembali pada skala yang lebih besar.

### ***Uji Coba Lapangan Utama***

Uji coba lapangan utama merupakan tahap pengujian kedua dengan skala yang lebih besar daripada uji coba lapangan awal. Uji coba lapangan utama dilakukan oleh peneliti pada satu sekolah dengan jumlah subjek peserta didik yang ada pada kelas VII.4. Sekolah pada uji coba lapangan utama yaitu SMP Darussalam. Tujuan uji coba lapangan utama ini adalah untuk mendapatkan hasil yang lebih baik atau produk sampai dikatakan layak dari respons peserta didik terhadap produk. Uji coba lapangan utama dilaksanakan pada Selasa 11 Januari 2022 di kelas VII.4.

### ***Revisi Produk Akhir***

Revisi produk akhir dengan tujuan memperbaiki dan menyempurnakan produk. Revisi produk akhir dilakukan berdasarkan respons peserta didik pada uji coba lapangan utama.





Setelah tahap akhir ini selesai dilakukan, modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam layak dan siap untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Akses modul interaktif diberikan kepada guru bahasa Indonesia agar digunakan dalam pembelajaran.

### ***Deskripsi dan Analisa Hasil Uji Coba***

#### ***Deskripsi Uji Coba***

Produk pengembangan pada penelitian ini adalah modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam. Produk yang uji coba kepada peserta didik sebelumnya sudah melakukan tahap validasi ahli. Validasi ahli materi menilai dan menyatakan layak produk dari segi materi yang termuat dalam modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam. Validasi ahli media menilai dan menyatakan layak produk dari segi media produk yang digunakan baik ilusi perangkat lunak, desain, dan lain-lain yang berkaitan dengan media. Setelah produk dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media maka produk diuji coba kepada peserta didik.

Uji coba produk kepada peserta didik dilakukan dalam dua kali pengujian. Uji coba lapangan awal dilakukan dengan subjek 10 orang peserta didik kelas VII.4 SMP Darussalam. Pemilihan subjek dilakukan dengan teknik kuota. Tahap berikutnya adalah uji coba lapangan utama. Uji coba lapangan utama dilaksanakan dengan subjek peserta didik kelas VII.4 SMP Darussalam.

#### ***Analisa Data Hasil Uji Coba***

##### ***Analisa Ahli Materi***

**Tabel 3.** Perhitungan Validasi Ahli Materi

NO	ASPEK PENILAIAN	JUMLAH BUTIR	SKOR AHLI	SKOR YANG DIHARAPKAN	PERSENTASE KELAYAKAN
1.	Aspek Materi	9	45	45	100%
2.	Aspek Soal	6	29	30	96,6%
3.	Aspek Bahasa	2	10	10	100%
4.	Aspek Keterlaksanaan	8	39	40	97,5%
JUMLAH		25	123	125	98,4%
PERSENTASE RATA-RATA					98,5%

Berdasarkan analisa validasi materi di atas diketahui memperoleh jumlah skor tiap aspek sebesar 123 dari 125 skor yang diharapkan. Hasil penilaian materi oleh ahli materi memperoleh skor penilaian dengan persentase kelayakan aspek materi 100%, aspek soal 96,6%, aspek bahasa 100%, dan aspek keterlaksanaan 97,5%. Perolehan validasi ahli materi dengan persentase rata-rata sebesar 98,5%. Maka, berdasarkan tabel 1 materi dalam modul



interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dinyatakan “sangat layak”.

### *Analisa Ahli Media*

**Tabel 4.** Perhitungan Validasi Ahli Media

NO.	ASPEK PENILAIAN	JUMLAH BUTIR	SKOR AHLI	SKOR YANG DIHARAPKAN	PERSENTASE KELAYAKAN
1.	Aspek Ilusi Perangkat lunak	9	45	45	100%
2.	Aspek Komunikasi Visual	11	52	55	94,5%
3.	Aspek Keterlaksanaan	5	25	25	100%
JUMLAH		25	122	125	98,4%
PERSENTASE RATA-RATA					98,1%

Berdasarkan analisa validasi media di atas memperoleh jumlah skor tiap aspek sebesar 122 dari 125 skor yang diharapkan. Validasi media memperoleh skor penilaian dengan persentase kelayakan aspek ilusi perangkat lunak 100%, aspek komunikasi visual 94,5%, dan aspek keterlaksanaan 100%. Perolehan validasi ahli media dengan persentase rata-rata sebesar 98,1%. Maka, berdasarkan tabel 1 modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dinyatakan “sangat layak”.

### *Hasil Respon Peserta didik*

#### *Uji Coba Lapangan Awal*

Uji coba dilakukan dengan subjek 10 orang peserta didik kelas VII.4 SMP Darussalam. Penilaian dan respons peserta didik diperoleh dengan cara mengisi angket yang berisi 30 butir pertanyaan. Respons peserta didik pada uji coba lapangan awal ialah sebagai berikut.



**Tabel 5.** Respons Peserta Didik pada Uji Coba Lapangan Awal

NO.	NAMA	SKALA PENILAIAN					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1	A.R.	0	0	0	4	26	146
2	A.R.R.	0	0	0	4	26	146
3	A.P.P.	0	0	0	14	16	136
4	A.A.	0	0	0	4	26	146
5	A.M.A.	0	0	0	8	22	142
6	C.A.	0	0	0	9	21	141
7	D.N.K.	0	0	0	10	20	140
8	D.R.	0	0	0	7	23	143
9	D.D.S.	0	0	0	5	25	145
10	I.I.Y.	0	0	4	9	17	133
TOTAL SKOR							1418
PERSENTASE RATA-RATA							94,5%
KRITERIA							Sangat Layak

Respon peserta didik pada uji coba lapangan awal terhadap modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam memperoleh skor sebanyak 1418 dari 1500. Perolehan persentase rata-rata sebesar 94,5%. Berdasarkan kategori kelayakan pada tabel 1, maka modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dapat dikatakan “sangat layak”.

### *Uji Coba Lapangan Utama*

Uji coba lapangan utama memperoleh respons peserta didik dalam skala yang lebih besar daripada uji coba lapangan awal. Subjek dalam uji coba lapangan utama adalah sebanyak 30 peserta didik dari kelas VII.4 SMP Darussalam. Berikut ini respons peserta didik pada uji coba lapangan utama.

**Tabel 6.** Respons Peserta Didik pada Uji Coba Lapangan Utama

NO	NAMA	SKALA PENILAIAN					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
1.	A.R.					30	150
2.	A.R.R.				10	20	140



NO	NAMA	SKALA PENILAIAN					JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	
3.	A.P.P.				8	22	142
4.	A.A.				7	23	143
5.	A.M.A.				2	28	148
6.	AKU					30	150
7.	C.A.				13	17	137
8.	D.J.				10	20	140
9.	D.N.K.				13	17	137
10.	D.S.				7	23	143
11.	D.R.				8	22	142
12.	D.D.S.					30	150
13.	E.					30	150
14.	I.I.Y.				11	19	139
15.	M.A.R.			2	4	24	142
16.	M.J.				4	26	146
17.	M.T.S.				8	22	142
18.	N.A.				8	22	142
19.	R.A.				1	29	149
20.	R.M.M.					30	150
21.	R.A.				8	22	142
22.	R.H.R.				1	29	149
23.	R.					30	150
24.	R.S.T.P.					30	150
25.	R.N.A.					30	150
26.	S.F.					30	150
27.	S.R.				3	27	147
28.	S.					30	150
29.	Z.A.A.				2	28	148
30.	Z.H.F.				2	28	148
TOTAL SKOR							4366
PERSENTASE RATA-RATA							97%
KRITERIA							Sangat Layak



Respons peserta didik pada uji coba lapangan utama terhadap modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam memperoleh skor sebanyak 4366 dari 4500. Perolehan persentase rata-rata sebesar 97%. Berdasarkan kategori kelayakan yang terdapat pada tabel 1 modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dikatakan “Sangat Layak”.

### ***Kajian Produk Akhir***

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penelitian ini menghasilkan produk modul interaktif pada materi puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam. Modul tersebut termuat dalam tampilan interaktif dengan video pembelajaran dan materi berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam. Modul interaktif didesain dengan tampilan warna biru, merah muda, kuning, hijau sehingga menarik perhatian peserta didik. Selain itu, tampilan modul interaktif juga mencerminkan nilai-nilai akhlak dalam Islam dengan desain yang islami.

Berdasarkan validasi yang telah dilakukan memperoleh hasil modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dikatakan layak untuk diujicobakan dengan beberapa catatan perbaikan. Persentase rata-rata dari validasi materi memperoleh 98,5% sedangkan persentase rata-rata dari validasi media memperoleh 98,1%. Respons peserta didik dalam uji coba lapangan awal memperoleh persentase 94,5% dengan kategori kelayakan “sangat layak“. Respons peserta didik dalam uji coba lapangan utama memperoleh persentase 97% dengan kategori kelayakan “Sangat Layak“.

Dengan demikian, melalui pengembangan modul interaktif pada materi puisi rakyat dalam Islam memperoleh kelayakan dengan kategori “sangat layak” dari ahli materi dan ahli media. Modul interaktif tersebut dapat menarik perhatian peserta didik dalam pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi aktif dan tidak membosankan. Peserta didik juga mendapatkan materi puisi rakyat yang lengkap dengan penanaman nilai-nilai akhlak dalam Islam. Selain itu, peserta didik dapat belajar dengan mudah karena penggunaan modul interaktif yang praktis.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, beberapa saran yang dapat diberikan, di antaranya: guru dapat menggunakan dan memanfaatkan modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam ini sebagai bahan ajar penunjang dalam pembelajaran dan dapat menanamkan nilai tersebut dalam pembelajaran yang berlangsung ke kehidupan sehari-hari peserta didik; peserta didik kelas VII dapat menggunakan dan memanfaatkan modul interaktif ini dalam pembelajaran puisi rakyat dan dapat menanamkan nilai-nilai akhlak dalam Islam yang terkandung di dalamnya; sekolah dapat menggunakan dan memanfaatkan modul interaktif ini dalam pembelajaran menggunakan sarana dan prasarana yang tersedia; dan peneliti lain dapat mengembangkan bahan ajar yang serupa tetapi dengan variasi atau ide lainnya.



**Gambar 2.** Halaman Muka Tahap Akhir Modul Interaktif



**Gambar 3.** Halaman Isi Tahap Akhir Modul Interaktif

## **KESIMPULAN**

Penelitian pengembangan modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam menggunakan model Borg and Gall. Prosedur pengembangan yang dilakukan mengadaptasi dari model Borg and Gall tetapi hanya menggunakan delapan tahap atau langkah, hal ini dilakukan berdasarkan kebutuhan penelitian. Dalam tahapannya, produk divalidasi oleh ahli materi dan ahli media. Produk diuji cobakan kepada peserta didik kelas VII.4 SMP Darussalam dengan tahapan uji coba lapangan awal dan uji coba lapangan utama. Produk yang dihasil adalah bahan ajar berupa modul interaktif dengan video pembelajaran yang terhubung langsung ke YouTube dan berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dalam pranala berikut <https://online.fliphtml5.com/aexdc/itfp/>.

Hasil kelayakan atau validasi modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dari ahli materi memperoleh persentase rata-rata sebesar 98,5% dengan kategori sangat layak dan dari ahli media memperoleh persentase rata-rata sebesar 98,1% dengan kategori sangat layak. Hasil respon peserta didik kelas VII.4 secara keseluruhan memperoleh persentase rata-rata sebesar 97% dengan kategori sangat layak. Dengan





demikian, dapat disimpulkan bahwa modul interaktif puisi rakyat kelas VII berbasis nilai-nilai akhlak dalam Islam dengan pranala <https://online.fliphtml5.com/aexdc/itfp/> sangat layak digunakan dan dapat dijadikan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Asyhar, H. Rayandra. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi Jakarta.
- Gumanti, Tatang Ary, dkk. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Habibah, Syarifah. (2018). *Akidah Akhlak Etika Islam*. Banda Aceh: Bina Karya Akademika.
- Herawati, N. S., & Muhtadi, A. (2018). Pengembangan modul elektronik (e-modul) interaktif pada mata pelajaran Kimia kelas XI SMA. *Jurnal inovasi teknologi pendidikan*, 5(2), 180-191.
- Hikmat, A., Puspitasari, N. A., & Hidayatullah, S. (2017). *Kajian Puisi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Hilmawan, Riswandi dan Fathonah, Eva Nur. (2020). "Pengembangan Modul Bahasa Indonesia Berbasis Keterampilan Abad 21 sebagai Alternatif Bahan Ajar Bahasa Indonesia di SMP". *Jurnal Gendre*, 2 (1).
- Khaerunnisa, dkk. (2021). "Nilai-nilai Akhlak dalam Novel Guru Aini Karya Andrea Hirata". *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 14 (1).
- Ramadhan, Dian Sahri, dkk. (2014). "Pengembangan Modul Interaktif Berbasis ICT Materi Pokok Gelombang dengan Pendekatan Saintifik". *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 2 (3).
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman, dkk. (2017). "Pengembangan Modul Puisi Rakyat Sumbawa sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMP". *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 2 (4).
- Sumardi, Aida, dkk. (2020). "Analisis Nilai Akhlak pada Lagenda Malin Kundang dalam Perspektif Islam". *Jurnal Skripta*, 6 (2).
- Tim Sastra Cemerlang. (2018). *Sastra Indonesia Lengkap*. Tangerang Selatan: Redaksi.
- Wibowo, Arief. (2016). "Berbagai Hal yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak". *Suhuf*, 28 (1).
- Wijaya, Indra dan Figna, Harry Pratama. (2017). "Pengembangan Modul Multimedia Interaktif pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Studi Kasus SMA Negeri 12 Padang)". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 4 (1).